

ABSTRAK

Pradanawati, Yulia Herlin, 2009. *Analisis Alur dan Tema Cerpen Karya Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*, Skripsi, FKIP-PBSID, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Ada dua rumusan masalah penelitian: (1) alur apa saja yang terdapat dalam cerpen-cerpen karya siswa-siswa kelas IX B SMP N 2 Yogyakarta? dan (2) tema apa saja yang terdapat dalam cerpen-cerpen siswa-siswa kelas IX B SMP N 2 Yogyakarta? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan alur dan tema yang terdapat dalam cerpen karya siswa-siswa kelas IX B SMP N 2 Yogyakarta.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar kerja. Lembar kerja digunakan oleh siswa untuk menulis cerita pendek. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data: (1) membaca cerpen siswa, (2) memberi tanda pada kalimat di setiap cerpen yang berkaitan dengan bagian-bagian alur, (3) membuat tabel-tabel cerpen yang berkaitan dengan alur, (4) memberi tanda pada setiap cerpen yang berkaitan dengan tema, (5) membuat tabel-tabel yang berkaitan dengan tema, dan (6) mengambil kesimpulan akhir mengenai macam-macam alur, jenis tema, alur yang dominan, dan tema yang dominan yang terdapat dalam cerpen siswa-siswa kelas IX B SMP N 2 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini: (1) terdapat satu cerpen beralur campuran, (2) terdapat tiga puluh tujuh cerpen siswa beralur maju, (3) terdapat lima belas cerpen siswa yang mempunyai bagian-bagian alur yang utuh, (4) terdapat dua puluh dua cerpen siswa tidak mempunyai bagian-bagian alur yang utuh, (5) terdapat enam cerpen berjenis tema moral, (6) terdapat lima cerpen berjenis tema egoik, (7) terdapat sembilan belas cerpen berjenis tema jasmaniah, (8) terdapat tujuh cerpen berjenis tema sosial, (9) terdapat satu cerpen berjenis tema ketuhanan, (10) alur yang dominan yang terdapat dalam cerpen karya siswa adalah alur maju, dan (11) tema yang dominan yang terdapat dalam cerpen karya siswa adalah jenis tema jasmaniah.

Implikasi penelitian ini adalah guru perlu menuntun siswa dalam meningkatkan kreatifitas siswa. Dengan banyaknya kegiatan menulis cerpen, siswa akan lebih bisa berkreasi dan menambah apresiasi siswa terhadap karya sastra khususnya cerpen. Penelitian ini juga berimplikasi dalam kemampuan menulis karya sastra khususnya bagi siswa di SMP.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran. Pertama, sekolah harus melakukan suatu kajian terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SMP khususnya macam-macam alur dan tema. Kedua, para pengajar perlu mengkaji ulang menyangkut metode, media, maupun evaluasi yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran sehingga mudah diserap oleh siswa. Ketiga, siswa perlu meningkatkan kemampuan kreasinya dalam menulis cerpen.

ABSTRACT

Pradanawati, Yulia Herlin, 2009. *Analysis of Plot and Theme in Short Stories Written by the Students of Class IX B SMP Negeri 2 Yogyakarta 2007/2008*, Thesis, FKIP-PBSID, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research was a qualitative research. There were two problem formulations in this research (1) what are the plots of the short stories written by the students of SMP N 2 Yogyakarta class IXB, (2) what are the topics of the short stories. The research aimed to find out the plots and the topics of the short stories written by the students of SMP N 2 Yogyakarta class IXB.

The writer used work sheets as the instrument in this research. The writer distributed the work sheets to the students, and every student was asked to make short stories. Procedure of analyzing were: (1) reading the student's work, (2) highlighting the sentences which are related to the plot, (3) making tables which are related to the short story, (4) highlighting the sentences which are related to the topic, (5) making tables which are related to the short story, and (6) making a final conclusion about the plots and topics based on the short stories and the major plots and topics of the short stories written by the students of SMP N 2 Yogyakarta class IXB.

The result of the research showed that: (1) 1 short story used combination plot, (2) 37 short stories used progressive plot, (3) 15 short stories which used complete plot, (4) 22 short stories which did not use complete plot, (5) 6 short stories discussed about morality, (6) 5 short stories discussed about selfishness, (7) 19 short stories discussed about physical appearance, (8) 7 short stories discussed about social issue, (9) 1 short story discussed about divinity, (10) the major plot was progressive plot, and (11) the major topic was physical appearance.

The implication of the result is that teachers needed to assist the students to improve student's creativity. By writing short stories the students were expected to be more creative and had high appreciation to literature works especially for students in SMP.

Based on the result of the research the writer suggested that school should review the materials of Indonesian Language for junior high school students especially about the kinds of plot and topics. The teacher should provide suitable method, media, and evaluation so the students could grasp the materials easily. Last, the students needed more practice to improve their ability to write short stories.